

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beraneka ragam suku bangsa atau kelompok etnis. Masyarakat Indonesia yang majemuk juga memiliki beraneka ragam bahasa yang digunakan. Keanekaragaman masyarakat Indonesia yang multi etnis tersebut, selain menggunakan bahasa Indonesia juga menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi karena bahasa daerah merupakan bahasa pergaulan di tingkat daerah. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa daerah yakni sebagai lambang kebanggaan dan identitas daerah.

Manusia sebagai makhluk sosial tentu dalam kesehariannya banyak melakukan aktivitas interaksi dan komunikasi dengan orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok. Oleh karena itu, dalam kegiatan berinteraksi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak sangat membutuhkan alat, sarana, atau media, yaitu bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena manusia tidak dapat hidup sendiri. Dalam penyampaian informasi tentunya dibutuhkan suatu media yang dapat dipahami oleh mitra interaksi. Tata bahasa yang baik dan benar menjadi kunci penyampain gagasan atau informasi yang kita kemukakan agar lebih mudah dipahami.

Bahasa merupakan alat atau perantara manusia dalam berkomunikasi dengan sesamanya untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain, agar orang tersebut mengerti apa yang sebenarnya kita inginkan. Bahasa

adalah objek kajian linguistik atau ilmu bahasa. Setiap bahasa memiliki karakteristik dan keunikan masing-masing yang menjadikan ciri khas dari bahasa tertentu yang belum tentu dimiliki oleh bahasa lainnya.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak akan dapat berkomunikasi dengan sesamanya secara efektif dan jelas tanpa adanya bahasa. Oleh karena itu, bahasa disebut juga sebagai lambang identitas masyarakat penuturnya. Sifat bahasa yang dinamis berdampak pada perkembangan dan perubahan bahasa itu sendiri.

Bahasa juga mempunyai fungsi sebagai media atau sarana untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain. Itu artinya, bahasa merupakan salah satu unsur penting bagi manusia, yaitu sebagai alat komunikasi. Dalam setiap komunikasi manusia menyampaikan informasi yaitu berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, atau pun emosi secara langsung.

Wiranty dan Lizawati (2017:25) menyatakan bahwa, “pemakaian bahasa dalam komunikasi selain ditentukan oleh faktor-faktor linguistik juga ditentukan oleh faktor-faktor nonlinguistik atau luar bahasa, antara lain faktor sosial yang merupakan faktor yang berpengaruh dalam penggunaan bahasa”. Wujud visual bahasa yang terkecil adalah kata atau kosakata. Kegiatan berkomunikasi sangat dipengaruhi oleh kata untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, ide dan lain-lain. Sampai atau tidaknya pesan yang diberikan bergantung pada pemahaman lawan bicara. Kemampuan memahami suatu kata dilihat dari pengalaman seseorang itu dalam berbahasa.

Bahasa dan pragmatik sangat berkaitan erat karena pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Pragmatik sebagai suatu kesatuan kebahasaan yang digunakan antara penutur dan lawan tutur atau dengan kata lain penutur dapat memahami maksud lawan tutur ketika berbicara. Bahasa itu merupakan alat atau syarat berhubungan langsung antara manusia satu dengan manusia yang lainnya, baik lahir maupun batin dalam pergaulan setiap hari. Bahasa juga memegang peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Penelitian kebahasaan merupakan penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis terhadap objek sasaran yang berupa bunyi tutur (bahasa). Alasan peneliti memilih penelitian bahasa karena bahasa selalu digunakan manusia untuk menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan manusia bisa dalam bentuk tulisan dan lisan. Pada skripsi ini meneliti salah satu bentuk informasi tulisan yang terdapat dalam iklan.

Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan. Dengan kalimat manusia dapat mengungkapkan pikiran secara utuh dan terarah. Kalimat imperatif adalah suatu kalimat yang di dalamnya mengandung perintah yang berfungsi untuk melarang maupun meminta seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Kalimat imperatif terbagi menjadi lima yaitu, kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif permintaan, kalimat imperatif ajakan, kalimat imperatif

suruhan, dan kalimat imperatif pemberian izin. Peneliti memilih kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif permintaan, kalimat imperatif ajakan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini. Alasan peneliti tidak mengambil semua jenis kalimat imperatif sebagai rumusan masalah karena di dalam iklan sangat jarang ditemukan kata-kata bermakna suruhan dan permintaan izin.

Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak. Agar mendapatkan data yang memadai peneliti mengambil wilayah Kota Pontianak khususnya pada kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota, dan Kecamatan Pontianak Selatan. Alasan peneliti memilih lebih dari satu Kecamatan di Kota Pontianak guna memperoleh data yang memadai agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Peneliti mengambil data berupa kata-kata yang ada dalam iklan. Data diperoleh dengan cara mendokumentasikan iklan yang terpasang di jalan, tanah kosong, ruko dan lain sebagainya yang masih di kawasan kota Pontianak. Iklan yang diperoleh peneliti yaitu berupa iklan komersial dan iklan non komersial.

Alasan peneliti tertarik memilih iklan di Kota Pontianak sebagai objek penelitian yang mengacu pada kalimat imperatif. Yang pertama, di Kota Pontianak banyak terdapat iklan, dari beberapa iklan yang terpasang, terdapat iklan yang menampilkan kalimat imperatif. Alasan kedua, karena iklan di Kota Pontianak dapat digunakan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain melalui tulisan sehingga dapat mudah tersampaikan maksud dan

tujuan dari informasi tersebut. Alasan ketiga, penggunaan bahasa yang ada dalam iklan di Kota Pontianak tersebut terdapat kalimat imperatif sehingga menarik untuk dikaji menggunakan kajian pragmatik. Alasan keempat, karena kalimat imperatif yang terdapat dalam iklan di Kota Pontianak itu kompleks. Alasan kelima, karena peneliti ingin mencari tahu bagaimana kalimat imperatif yang ada dalam iklan di Kota Pontianak.

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat dikaitkan dengan aspek pengajaran bahwa penelitian ini dengan judul “*Kalimat Imperatif dalam Iklan di Kota Pontianak*” merupakan satu diantara materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SMA kelas XI Semester 1. Standar Kompetensi 1. Menguasai berbagai komponen kebahasaan lisan dan tulis, Kompetensi Dasar 1.1. Membedakan berbagai jenis kalimat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Tujuan pembelajaran setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) memahami konsep dasar kalimat, 2) menguasai dan memahami konsep dasar kalimat efektif atau kalimat baku, 3) memahami konsep dasar kalimat majemuk, 4) memahami konsep dasar kalimat perintah, dan 5) memahami konsep dasar kalimat tanya.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, fokus penelitian umum dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah kalimat imperatif dalam iklan di Kota Pontianak?”. Fokus penelitian yang telah disebutkan dalam deskripsi di atas

tidak diuraikan secara keseluruhan, agar pembahasan ini lebih rinci sehingga diperoleh hasil analisis yang diteliti maka, analisis ini dibatasi dalam pembahasannya yang dibagi menjadi sub-sub masalah berikut ini.

1. Bagaimanakah kalimat imperatif biasa dalam iklan di Kota Pontianak?
2. Bagaimanakah kalimat imperatif permintaan dalam iklan di Kota Pontianak?
3. Bagaimanakah kalimat imperatif ajakan dalam iklan di Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kalimat imperatif dalam iklan cetak di Kota Pontianak. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kalimat imperatif biasa dalam iklan di Kota Pontianak.
2. Mendeskripsikan kalimat imperatif permintaan dalam iklan di Kota Pontianak.
3. Mendeskripsikan kalimat imperatif ajakan dalam iklan di Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat-manfaat yang dapat diambil baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam pengembangan ilmu bahasa khususnya pada kalimat imperatif dalam iklan di Kota Pontianak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis sebagai berikut.

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca mengenai kajian pragmatik khususnya kalimat imperatif.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis kalimat imperatif yang terdapat dalam iklan di Kota Pontianak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian pragmatik mengenai objek yang ada di dalamnya yaitu berkaitan dengan kalimat imperatif. Ruang lingkup dalam penelitian memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Peneliti menjelaskan fokus dan sub fokus penelitian merupakan batasan tentang data atau informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif.

1. Konseptual Fokus Penelitian

Peneliti menjelaskan konseptual yang terkandung dalam fokus penelitian melalui kajian-kajian teoritis berdasarkan tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Kajian teoritis ini dijadikan landasan penelitian dan diperlukan untuk memberikan gambaran mendalam tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan dalam suatu penelitian.

a. Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif adalah kalimat yang bersifat memerintah atau memberi komando. Dengan kata lain kalimat imperatif adalah kalimat yang di dalamnya mengandung perintah. Kalimat ini berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Iklan

Iklan merupakan suatu proses komunikasi yang bermaksud untuk memengaruhi khalayak/masyarakat agar melakukan sesuatu sesuai isi atau pesan dari iklan tersebut. Bentuk iklan yaitu, iklan baliho, iklan iklan poster, iklan spanduk, iklan surat kabar, dan lain-lain.

c. Pragmatik

Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan. Konteks luar bahasa adalah unsur di luar tuturan yang mempengaruhi maksud tuturan. Maksud tuturan tidak bisa dilihat dari bentuk dan makna saja, tetapi juga dari tempat dan waktu berbicara, siapa yang terlibat, tujuan, dll.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Peneliti menjelaskan konseptual yang terkandung dalam sub fokus penelitian dan memberikan gambaran mendalam tentang sub fokus penelitian dan bagaimana sub fokus penelitian dikembangkan dalam suatu penelitian. Konseptual sub fokus penelitian dijelaskan melalui kajian-kajian teoritis berdasarkan tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

a. Kalimat Imperatif Biasa

Kalimat imperatif biasa merupakan jenis kalimat perintah yang sangat halus sampai dengan imperatif yang sangat kasar. Ciri-ciri kalimat imperatif biasa yaitu berintonasi keras, didukung dengan kata kerja dasar, dan berpartikel lah.

b. Kalimat Imperatif Permintaan

Kalimat imperatif permintaan adalah kalimat dengan kadar suruhan sangat halus. Kalimat imperatif permintaan disertai dengan sikap penutur yang lebih merendah dibandingkan dengan sikap penutur pada waktu menuturkan kalimat imperatif biasa.

c. Kalimat Imperatif Ajakan

Kalimat imperatif ajakan merupakan kalimat yang biasanya digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu yang digunakan dengan penanda kesantunan. Kalimat ini umumnya menggunakan kata-kata yang menandakan kesantunan.